

Tradisi Unik Ramadan Nusantara

*Coba Buka Puasa
Seru dirumah*



Muat tulisanmu di

eWarta
geospasial

Kirimkan tulisanmu ke email :
wartageospasial.big@gmail.com

Ramadan tiba!

Umat muslim di berbagai belahan dunia punya tradisi unik yang dilakukan secara turun temurun dalam menyambut datangnya bulan penuh berkah ini. Pun dengan masyarakat Indonesia, mempunyai tradisi Ramadan tersendiri yang selalu dinanti.

Seperti kita ketahui, Indonesia memiliki berbagai suku yang tersebar dari Sabang sampai Merauke dan masing-masingnya mempunyai kebudayaan unik. Indonesia juga merupakan negara dengan jumlah penduduk beragama Islam terbanyak di dunia. Kedua hal ini memunculkan tradisi unik di Tanah Air dalam merayakan bulan Ramadan.

Meski memiliki tradisi yang berbeda-beda, tetapi tujuannya tetap sama, yaitu sebagai bentuk rasa syukur datangnya bulan puasa. *Welcome the month of Ramadan with the heart filled with peace, harmony and joy. May the divine blessings of Allah protect and guide you. Ramadan Mubarak to you!****



Tim Redaksi e-Warta Geospasial

Pengarah : Muhtadi Ganda Sutrisna

Penanggung Jawab : Sumaryono

Redaktur : Mone Iye Cornelia Marschiavelli

Editor : Kesturi Haryunani

Juru Desain : Yochi Citra Pramesti

Juru Foto : Achmad Faisal, Risa Krisadhi

Sekretariat : Ratih Destarina

Pembuat Artikel & Distribusi : Agung T.

Mandira, Adhy Rahadhyan, Bramanto Apriandi, Hero Hombas, Maya Scoryna, Suranto, Tommy Nautico, Maryanto, Luthfia Nuraini, Eva Nanda,

Arik Sukaryanti, Farrah L Pangestu

Sekretariat e-Warta Geospasial :

Bidang Promosi dan Kerja Sama
Pusat Penelitian, Promosi dan Kerja Sama
Badan Informasi Geospasial

Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 46 Cibinong

Jawa Barat 16911

Email : wartageospasial.big@gmail.com

SRGI
Sistem Referensi Geospasial Indonesia (SRGI) memberikan layanan informasi SRGI yang lengkap terkait dengan atmosfer, model deformasi dengan strain map, model pasang surut, pelaporan pilar Jaring Kontrol Geodesi (JKG) yang bermasalah dan rencana relokasi pilar.
<http://srgi.big.go.id/>



BADAN INFORMASI
GEOSPASIAL



RENCANAKAN MENU MAKAN

- Buat daftar menu makan untuk sahur & berbuka puasa
- Pilih yang sederhana & bergizi
- Hindari makanan bersantan, lemak tinggi, & junk food
- Konsumsi karbohidrat kompleks
- Perbanyak buah dan sayur

KONSULTASI DENGAN DOKTER

- Terkait riwayat penyakit anda
- Konsultasi dengan dokter spesialis



Puasa Lancar di Tengah Corona

Cobaan berat bagi umat muslim menjalani ibadah puasa Ramadan di tengah pandemi COVID-19. Cobalah beberapa tips berikut dapat anda coba untuk membuat puasa anda jadi lancar.

TIDUR CUKUP

- Penting bagi tubuh untuk melawan virus
- Tidur 7 jam sehari
- Majukan jam tidur malam (sekitar pukul 21.00)
- Sempatkan tidur siang



HINDARI ROKOK!

Rokok dapat menyebabkan kapasitas paru-paru berkurang & meningkatkan risiko infeksi



JAGA ASUPAN CAIRAN

1,5 liter-2 liter per hari
Gunakan pola 2-4-2
» 2 gelas saat berbuka
» 4 gelas saat makan malam & sebelum tidur
» 2 gelas saat sahur



TETAP BEROLAHRAGA

- Pilih olahraga ringan seperti jogging, bersepeda, yoga.
- 30-60 menit menjelang waktu berbuka puasa
- Sesuaikan durasi dengan kebugaran tubuh



Tradisi Unik Ramadan Nusantara

Saat ini Virus Covid-19 atau yang umumnya dikenal dengan virus Corona tengah menjadi pandemi hampir di setiap Negara, tak terkecuali di Indonesia. Saat ini seluruh masyarakat muslim di tanah air sedang memasuki bulan suci ramadhan.

Tahun ini mungkin akan menjadi ramadhan yang berbeda bagi masyarakat muslim di Indonesia, namun di setiap hadirnya bulan yang suci ini, selalu ada hal yang menarik untuk diceritakan.

Dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia yang tersebar di 34 provinsi, setiap daerah memiliki keunikan sendiri dalam menyambut bulan ramadhan ini.

1. Dandangan (Tabuh Bedug)

Tradisi tabuh bedug yang disebut Dandangan oleh masyarakat Kudus Jawa Tengah. Acara ini biasanya diadakan 10 hari sebelum hari pertama Ramadhan. Masyarakat Kudus akan melakukan ini untuk menyambut Ramadhan, menghasilkan suara, yang dengan sedikit onomatopoeia menjadi



Dandangan. Tradisi yang sebenarnya dilakukan juga di beberapa daerah ini, saat ini sudah jarang dilakukan oleh masyarakat terutama di daerah perkotaan, namun mayoritas masyarakat di Kudus masih mempertahankan tradisi yang telah berlangsung selama puluhan tahun tersebut.

2. Munggahan

Tradisi terakhir adalah tradisi Munggahan. Tradisi ini cukup populer di kalangan masyarakat Provinsi Jawa Barat untuk menyambut datangnya Bulan Suci Ramadhan. Kata Munggahan sendiri berasal dari ungkapan munggah, yang berarti naik atau meningkat. Secara harfiah tradisi Munggahan mampu meninggikan derajat seseorang dalam perubahan di berbagai hal, terutama soal kebaikan di bulan Ramadhan nantinya.

Bagi masyarakat Sunda, acara munggahan biasa digunakan sebagai penyambutan hari pertama bulan suci Ramadhan dan dianggap mampu meningkatkan kualitas ibadah dan ketakwaan kepada Allah SWT selama bulan suci Ramadhan.

3. Suro Maca atau Suro' Maca

Tradisi khas Ramadhan lainnya dari Sulawesi Selatan adalah Suro Maca atau Suro' Maca. Tradisi ini masih

banyak dilakukan oleh warga keturunan Bugis-Makassar khususnya di wilayah pedesaan. Secara harfiah, Suro Maca atau Suro' Maca dapat diartikan dengan meminta (Suro'/ Suro') untuk mendoakan (Maca).

Ritual ini dilakukan saat menjelang bulan Ramadhan, biasanya selama sepekan sebelum bulan Ramadhan. Konon, ritual ini

sudah dilakukan oleh nenek moyang suku Bugis-Makassar dan sampai saat ini pun masih terjaga. Selain mengirimkan doa, tradisi Suro Maca ini pun menjadi sebuah penghormatan kepada leluhur yang telah tiada dan sebagai cara untuk membersihkan jiwa dan rohani sebelum melaksanakan ibadah puasa. Saat Kamu traveling ke Makassar saat menjelang puasa.

4. Meugang

Tradisi unik warga Aceh dalam menyambut bulan Ramadhan itu dikenal dengan istilah Meugang. Kebiasaan turun-temurun ini diyakini sudah berlangsung ketika bumi Nanggroe Aceh Darussalam masih berada di bawah kepemimpinan Sultan Iskandar Muda, pada 1607 hingga 1636. Istilah Meugang berasal dari kalimat 'makmu that gang nyan', yang berarti 'makmur sekali pasar itu'. Kalimat itu muncul, menurut masyarakat sekitar, lantaran keramaian di pasar menjelang Ramadhan tak seperti hari-hari biasanya. Sehingga kata Meugang, yang diambil dari kata 'makmeugang', kemudian menjadi istilah yang melabeli fenomena tersebut.

tradisi Meugang bermula ketika para uleebalang (hulubalang atau bangsawan) di Aceh berbagi rezeki dengan membagi-bagikan zakat berupa makanan dan pakaian kepada kaum duafa, yatim



piatu dan fakir miskin di Aceh.

Kebiasaan bangsawan di Aceh berbagi dengan rakyat biasanya juga ditandai dengan sembelih sapi yang kemudian dagingnya dibagi-bagikan kepada masyarakat secara merata. Tradisi itu juga dilakukan ketika Aceh menyambut hari raya Idul Adha dan Idul Fitri.

5. Pawai Tanglong dan Bagarakan

Festival Tanglong dan Bagarakan Sahur menjadi agenda wajib saat Ramadhan di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Tanglong merupakan penanda pada malam ke-21 Ramadhan dalam menyambut Lailatul Qadar dengan menyalakan lampu lampion berbagai bentuk, dalam pawai yang dilaksanakan setiap setelah ba'da isya ini orang-orang berkumpul untuk menyalakan lampion, secara makna lampion – lampion yang terdiri dari berbagai bentuk ini, menggambarkan cahaya yang selalu bersinar pada satu minggu terakhir bulan ramadhan.

Sementara, Bagarakan Sahur adalah tradisi membangunkan warga untuk bersantap sahur dengan memukul berbagai perabotan rumah tangga, Tradisi yang sudah ada sejak lama ini, merupakan salah satu cara para warga di Kalimantan Selatan untuk mengingatkan para warga muslim lainnya, untuk melaksanakan sahur.***

6 Jenis Hewan yang juga Berpuasa, Tidak Hanya Manusia



Jenis hewan yang pertama adalah unta. Mungkin sudah banyak yang tahu tentang ketahanan tubuh yang dimiliki oleh unta.

Hidup di padang pasir, unta dapat menahan makan dan minum hingga berhari-hari. Unta bahkan dapat berjalan beratus kilometer di padang pasir tanpa makan dan minum.

Bagaimana mereka bisa sekuat itu? Ketika menemukan air dan makanan, unta akan melahap sebanyak-banyaknya.

Kemudian, makanan dan minuman tersebut disimpan dalam bentuk lemak di bagian punuknya. Lemak yang disimpan ini nantinya berfungsi sebagai cadangan energi bagi unta.

Ular



Jenis hewan yang kedua adalah ular. Hewan melata yang ditakuti banyak orang ini ternyata memiliki kebiasaan unik yang mungkin tidak disangka.

Kebiasaan puasa yang dilakukan ular ini dilakukan setelah mereka memiliki cadangan makanan di perutnya. Setelah cadangan makanan di perut dirasa cukup, ular akan mulai berpuasa.

Puasa yang dilakukan ular ini bertujuan untuk meningkatkan suhu tubuhnya.

Ayam Betina

Jenis hewan yang ketiga adalah ayam betina. Hewan yang sering kita jumpai ini ternyata juga



melakukan praktik puasa. Puasa yang dilakukan oleh ayam betina ini mereka lakukan ketika sedang mengerami telur.

Ayam betina akan berpuasa dengan tujuan untuk meningkatkan suhu badannya, sehingga telur yang dierami dapat menetas dengan sempurna menjadi anak ayam.



Beruang

Jenis hewan yang keempat adalah beruang. Hewan karnivora besar ini ternyata juga memiliki kebiasaan untuk berpuasa.

Beruang dikenal karena memiliki masa hibernasi mereka yang cukup panjang. Pada masa tersebut, beruang benar-benar akan tidur dan bangun ketika musim dingin berakhir.

Waktu hibernasi yang dilakukan beruang biasanya antara 6-8 bulan. Ketika bangun, beruang akan langsung berburu makanan karena merasa lapar.

Meskipun tidak berhibernasi, beruang juga sanggup menahan lapar dan haus hingga 3 bulan lamanya atau kira-kira 10 minggu.

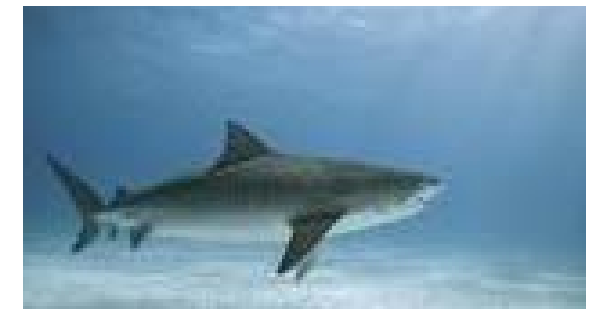
Siput



Jenis hewan yang kelima adalah siput. Hewan kecil yang satu ini ternyata memiliki ketahanan tubuh yang besar.

Siput adalah hewan yang menyukai lingkungan lembap. Mereka akan bersembunyi di bawah tanah saat cuaca terik dan kembali aktif pada malam hari. Sama seperti halnya burung, siput juga melakukan hibernasi pada musim dingin. Namun, ketika iklim berubah terlalu panas, siput juga akan menahan diri untuk berkeliaran di luar untuk menghindari terik matahari.

Hiu



Jenis hewan yang terakhir adalah hiu. Predator paling ditakuti di laut ini juga melakukan praktik puasa dalam kehidupannya. Diketahui hiu dapat bertahan melakukan puasa hingga 2 tahun lamanya.

Dalam prosesnya, dampak puasa yang dilakukan oleh hiu ini cukup menarik sekaligus mengerikan. Karena semakin lama hiu berpuasa, maka semakin lincah dan ganas juga mereka ketika memburu mangsa.***

Unta





KITA PEDULI MEREKA

Saatnya Kita Bantu Mereka

Puasa Ramadhan pada hakikatnya mendidik hati nurani kita agar lebih peka terhadap penderitaan orang lain. Diantara perkara yang dapat melembutkan hati dan memberkahi hidup kita adalah **Menyantuni Yatim/Dhuafa dan Orang-orang miskin karena musibah.**

DKMAI-Idrisi BIG, kembali menyelenggarakan **Penggalangan Dana untuk Santunan Yatim/Dhuafa dan orang-orang yang terdampak akibat COVID19** yang ada di lingkungan BIG dan sekitarnya.

Bantuan kepedulian :

Bank BRI dengan Nomor Rekening 0421-0100-1522-532 a.n. Soleh Setiabudi.

Santunan akan diberikan pada: **Sabtu, 23 Ramadhan 1441 / 16 Mei 2020**, dengan cara mengantar ke rumah-rumah mereka.

CP: Diah Faradia S (0878 7819 7321).

Dyah Pangastuti (0813 2181 1153).

Kami doakan Semoga Bapak/ibu berkah rezkinya dan dapat meraih amal shaleh pada bulan Ramadhan ini.